



Mojokerto
Full of Majapahit Greatness

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024



**DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN,
OLAHRAGA, DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 dapat kami selesaikan dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 dapat terlaksana berkat adanya kerja sama yang baik antara Kepala Dinas, Kepala Bidang/ Bagian, Fungsional/ Kasubag dengan tim penyusun Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dan pihak-pihak lainnya yang terkait.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa, maka dituntut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara transparan, akuntabel, berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Adanya tuntutan yang kuat dari segenap lapisan masyarakat terhadap pemerintah untuk mempercepat diadakan reformasi birokrasi. Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 memberi gambaran tentang realisasi dan capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2024 dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan dan Peraturan Bupati Mojokerto



Nomor 62 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dan tujuan dalam mendukung tercapainya Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang telah ditetapkan dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Mojokerto, Desember 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO


NORMAN HANDITO, S.IP, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 19810207 200501 1 006

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
<hr/>	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATARBELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM DISBUDPORAPAR.....	4
1.3 ASPEK STRATEGIS OPD.....	9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	19
<hr/>	
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	21
2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026.....	21
a. Visi	21
b. Misi.....	22
c. Tujuan.....	22
d. Sasaran.....	23
e. Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024.....	26
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2024.....	28
2.3 PERJANJIAN KINERJA.....	29
<hr/>	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
3.1 HASIL PENGUKURAN KINERJA	34
3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA ORGANISASI	36
3.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.....	47
3.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	59
3.5 Penghargaan	66
<hr/>	
BAB IV PENUTUP	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel		
1.1	Sumber Daya Manusia Disparpora Kabupaten Mojokerto berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan.....	10
1.2	Sumber Daya Manusia Disparpora Kabupaten Mojokerto berdasarkan Jenis Kelamin.....	11
1.3	Data Gedung Disparpora Kabupaten Mojokerto.....	12
2.1	Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan.....	23
2.2	Matriks Hubungan Tujuan dan Sasaran.....	23
2.3	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	24
2.4	Indikator Kinerja Utama.....	25
2.5	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	26
2.6	Rencana Kinerja Tahun 2024.....	29
2.7	Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	30
2.8	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024.....	32
3.1	Skala Pengukuran Capaian.....	35
3.2	Pencapaian Target Kinerja.....	36
3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja	41
3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Periode RPJMD/Renstra.....	45
3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional.....	46
3.6	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.....	48
3.7	Anggaran Pendukung Sasaran Strategis 1.1.....	52
3.8	Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1.2.....	54
3.9	Anggaran Pendukung Sasaran Strategis 1.2.....	58
3.10	Realisasi Keuangan Kegiatan Rutin Tahun 2024.....	59
3.11	Alokasi Anggaran.....	59
3.12	Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	60
3.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	63
3.14	Perolehan PAD Disparpora Kabupaten Mojokerto	65
3.15	Perolehan PAD Obyek Wisata dan GOR Tahun 2021	66
4.1	Rencana	70

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026
Lampiran 2	Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
Lampiran 3	Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2024
Lampiran 4	Pengukuran Kinerja Tahun 2024



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto merupakan Perangkat Daerah yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto yang memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Kebudayaan, Urusan Pemuda dan Olahraga serta Urusan Pariwisata. Disbudporapar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Disbudporapar dalam melaksanakan fungsinya turut berperan aktif dalam mewujudkan Visi "***Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil, dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia***" dan menjalankan Misi ke-2 "***Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan***".

Tujuan dan Sasaran Disbudporapar mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

RPJMD		RENSTRA	
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
Mewujudkan kemandirian ekonomi berdimensi kerakyatan melalui penguatan struktur ekonomi yang berorientasi pada Agrobisnis, agroindustri, pariwisata dan perbankan serta optimalisasi penerimaan PAD melalui peningkatan potensi sumber-sumber pendapatan daerah	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Meningkatnya kunjungan wisatawan
			Meningkatnya kapasitas pemuda

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto didukung anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 20.826.474.500,- (Dua Puluh Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah) yang penggunaannya diperuntukkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Mojopahit yang dituangkan dalam 10 (Sepuluh) program yaitu :

1. Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Program Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Program Pengembangan Kebudayaan
7. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
8. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
9. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
10. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tahun 2024 dicapai kinerja tujuan dan sasaran sebagai berikut :

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan	61	65,42	107,24	4.005.338.300	3.753.462.658	93,71
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi	50	49,69	99,38	520.000.000	484.761.171	93,22
		Peningkatan prestasi olahraga	75	68,60	91,47	9.213.500.000	8.778.007.789	95,27
No	Kinerja Lainnya/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)	82,25 (A)	98,10	7.087.636.200	6.037.011.170	85,18
		Persentase realisasi anggaran	93	91,49	98,38			

		Perangkat Daerah						
		Indeks Profesionalitas ASN	82	83,26 (Tinggi)	101,54			
2.	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	1	1	100			
	Jumlah				99,44	20.826.474.500	19.053.242.788	91,49

Capaian indikator sasaran Tahun 2024 sesuai dengan Renstra Disbudporapar Kabupaten Mojokerto tahun 2021-2026, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator Petumbuhan wisatawan dengan capaian kinerja 107,24% dan capaian anggaran 93,71%;
2. Meningkatnya kapasitas pemuda dengan indikator :
 - Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi dengan capaian kinerja 99,38% dan capaian anggaran 93,22%;
 - Peningkatan prestasi olahraga dengan capaian kinerja 91,47% dan capaian anggaran 95,27%;
3. Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator :
 - Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 98,10% dan capaian anggaran 85,15%;
 - Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah dengan capaian kinerja 98,38%;
 - Indeks Profesionalitas ASN dengan capaian kinerja 101,54%;
4. Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan dengan capaian kinerja 100%.

Dari keseluruhan kinerja DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 diperoleh capaian kinerja rata-rata sebesar 99,44% dengan realisasi anggaran sebesar Rp 20.826.474.500,- dari alokasi anggaran sebesar Rp 19.053.242.788,- dan capaian anggaran sebesar 91,49% atau pada kategori **Baik**.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ke depan, sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto harus membuat inovasi untuk dapat menemukan cara bagaimana meningkatkan kunjungan wisatawan yang berpengaruh pada peningkatan

PAD. Kolaborasi Penyelenggaraan atraksi seni budaya di objek wisata yang akan memberi dampak terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Mojokerto

2. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto harus lebih meningkatkan jumlah even/penyelenggaraan kompetisi olahraga sebagai salah satu cara dalam pembinaan atlet berprestasi. Serta melakukan kaderisasi dan menjaring minat/bakat sejak dini di bidang olahraga.
3. Selain pelatihan/pembinaan dilakukan juga pendampingan bagi pemuda dalam meningkatkan keterampilan, dan mendorong peran aktif pemuda dalam organisasi kepemudaan/sosial kemasyarakatan.
4. Mengoptimalkan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga untuk meningkatkan prestasi olahraga dan pemuda.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai acuan bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government) merupakan salah satu misi, cita-cita dan harapan di setiap periode pemerintahan. Penyelenggaraan good governance yang dilakukan oleh seluruh jajaran aparatur pemerintah baik di pusat maupun di daerah yang diarahkan kepada upaya pembinaan, penyempurnaan dan pengendalian manajemen pemerintahan secara terencana, sistematis, komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja.

Penyelenggaraan good governance dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu perwujudan tanggungjawab pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2024, OPD menyusun LKjIP 2024 yang merupakan laporan kinerja tahunan. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra OPD, RKPD/Renja OPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 tentang pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Tujuan penyusunan

LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja;
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto

Secara keseluruhan informasi dalam Laporan Kinerja tersebut berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024. Perencanaan kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan kinerja yang akan dicapai selama tahun 2024 mengacu pada Reviu Rencana Strategis 2021-2026 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2024 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja 2024.

A. Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) hasil Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024, antara lain :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 6 tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

- Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
 - h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - j. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - l. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 - m. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 61 Tahun 2016 tentang pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja;
 - n. Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja.
 - o. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya laporan kinerja ini adalah sebagai informasi pertanggungjawaban Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto untuk menilai keberhasilan dan memberikan gambaran dalam penyajian data kuantitatif maupun kualitatif tentang perkembangan penyelenggaraan pemerintahan.

Tujuan Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 mempunyai tujuan melaporkan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai sarana bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Kepala Daerah Kabupaten

Mojokerto (Bupati) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan. Selain itu sebagai bahan evaluasi, secara makro diantaranya pengembangan kepariwisataan. Kepemudaan, keolahragaan dan kebudayaan. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

1.2 Gambaran Umum DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto

A. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terkait dengan pelaksanaan urusan/kewenangan, Disbudporapar memiliki 2 (dua) kewenangan/urusan yakni urusan wajib pada bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan urusan pilihan pada bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi dari Disbudporapar Kabupaten Mojokerto sesuai dengan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Disbudporapar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas di bidang Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Disbudporapar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI MOJOKERTO
NOMOR 93 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**



BUPATI MOJOKERTO,

IKFINA FAHMAWATI

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Gambar 1. Gambar Struktur Organisasi Disbudporapar

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a) Kepala Dinas

Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

b) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata untuk mengkoordinasikan bidang-bidang dan memberikan pelayanan administratif serta teknis yang meliputi urusan umum, kepegawaian, penyusunan program dan keuangan. Sekretariat membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kelompok Jabatan Fungsional :

1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1) Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) pelaksanaan koordinasi dan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- c) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, tata laksana dan hubungan masyarakat;
- d) pelaksanaan koordinasi penataan organisasi;
- e) pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan dan pengamanan aset;
- f) pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD di lingkungan Dinas;
- g) pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- h) pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. melakukan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum dan kepegawaian;
- b. melakukan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- c. menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, distribusi dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor;

- d. melakukan pengelolaan dan pengamanan aset;
- e. menyusun bahan koordinasi dibidang administrasi umum dan kepegawaian;
- f. menyusun bahan koordinasi pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD di lingkungan Dinas dibidang administrasi umum dan kepegawaian;
- g. melakukan evaluasi dan menyusun laporan; dan
- h. melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris.

c) Bidang Pariwisata

- 1) Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi daya tarik wisata, promosi wisata serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan daya tarik wisata, promosi wisata, serta jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. perumusan rekomendasi/ pertimbangan pemberian izin dibidang jasa usaha pariwisata;
 - c. pelaksanaan pemantauan daya tarik wisata, promosi wisata serta sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - e. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

d) Bidang Kebudayaan

- 1) Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi pembinaan dan pengembangan kebudayaan, pemberdayaan kesenian rakyat serta kesejarahan dan kepurbakalaan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan bahan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kebudayaan, pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, dan pengembangan kesenian tradisional;

- b. perumusan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- c. perumusan bahan pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah
- d. perumusan bahan pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah
- e. perumusan bahan pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah
- f. perumusan bahan pembinaan kesenian masyarakat yang pelakunya dalam daerah
- g. perumusan bahan pembinaan sejarah lokal dalam satu daerah
- h. perumusan bahan penetapan dan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten
- i. perumusan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah kabupaten dalam 1 (satu) daerah kabupaten
- j. perumusan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian
- k. perumusan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian
- l. perumusan pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian
- m. pelaksanaan pemrosesan rekomendasi/ pertimbangan pemberian izin dibidang kesenian
- n. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- o. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

e) Bidang Kepemudaan

- 1) Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi pengembangan pemuda, pemberdayaan pemuda, dan kesadaran pemuda dan kepramukaan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- a. perumusan rencana kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
- b. perumusan pedoman, petunjuk teknis penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
- c. pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas kepemudaan;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi, aktivitas kepemudaan dan kepramukaan;
- e. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

f) Bidang Olahraga

- 1) Bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata meliputi pengembangan olahraga pendidikan, pembudayaan olahraga dan peningkatan olahraga prestasi.
- 2) Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi :
 - a. perumusan rencana kegiatan pengembangan olahraga pendidikan, pembudayaan olahraga dan peningkatan olahraga prestasi;
 - b. perumusan pedoman pengembangan olahraga pendidikan, pembudayaan olahraga dan peningkatan olahraga prestasi;
 - c. pelaksanaan dan fasilitasi pendidikan, pelatihan, pembibitan, festival, lomba dan kompetisi olahraga;
 - d. pelaksanaan pengiriman olahragawan pada festival, lomba dan kejuaraan olahraga;
 - e. pelaksanaan koordinasi antar lembaga keolahragaan;
 - f. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
 - g. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

1.3 Aspek Strategis OPD

A. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto. Sampai dengan Bulan Desember Tahun 2024, jumlah pegawai Disbudporapar berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga kontrak sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) orang. Menurut pangkat/golongan dan Tingkat pendidikan serta jenis kelamin dapat disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 1.1

Sumber Daya Manusia Disbudporapar Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan

Pendidikan										
No	Golongan	S3	S2	S1	D-IV	D-III	SMA	SMP	SD	TOTAL
1	IV/c									
2	IV/b		2							2
3	IV/a		3							3
	Total Gol IV		5							5
4	III/d		3	4						7
5	III/c			2						2
6	III/b			4		2	2			8
7	III/a			4						
	Total Gol III		3	14		2	2			21
8	II/d						6			6
9	II/c					2				2
10	II/b							1		1
11	II/a									
	Total Gol II					2	6	1		9
12	I/d									
13	I/c									

14	I/b									
15	I/a									
	Total Gol I									
Jumlah Total										35

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 1.2
Sumber Daya Manusia Disbudporapar
Kabupaten Mojokerto berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	PNS	Tenaga Kontrak
1	Laki-Laki	19	107
2	Perempuan	16	26
	JUMLAH	35	133

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

2) Sarana dan Prasarana

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai sarana pendukung pelaksanaan tugas. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto didukung oleh sarana sebagai berikut :

- a. Gedung kantor Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terletak di Jalan Jayanegara Nomor 4 Mojokerto.
- b. Sarana kantor terdiri dari 10 (sepuluh) unit kendaraan dinas roda 4 , 19 (sepuluh) unit kendaraan dinas roda 2, mebelair kantor, komputer, printer serta peralatan kantor dan rumah tangga.

Tabel 1.3
Data Gedung Disbudporapar Kabupaten Mojokerto

No	Jenis Aset	Luas (M ²)
1	Gedung Utama	674.836
2	Gedung Ruang Pertemuan	154.099
3.	Musholla	154.675
4.	Gedung Kesenian	182.86
6.	Gedung Indoor/Outdoor Gajah Mada	5.877
7.	Tempat parkir Ubalan	1.680
8.	Waterpark Ubalan	10.292

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

B. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto berasal dari :

- 1) Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah Kabupaten Mojokerto
- 2) GOR indoor dan outdoor

C. Isu Strategis yang Dihadapi

Berdasarkan kajian kondisi dan perumusan kebijakan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026 (Reviu Renstra Disbudporapar 2021 – 2026) permasalahan dan isu yang berkembang diantaranya :

1. Urusan Pariwisata
 - a. Rendahnya kualitas media promosi, jangkauan promosi dan ekspansi pariwisata yang menyebabkan kurang dikenalnya daya tarik wisata di Kabupaten Mojokerto.
 - b. Meningkatkan sosialisasi kepariwisataan kepada masyarakat dan pembinaan terhadap kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
 - c. Meningkatkan koordinasi antar pelaku usaha pariwisata dengan pemerintah serta antar pelaku usaha pariwisata melalui fasilitasi kepariwisataan
 - d. Dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata, masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata tersebut masih belum ikut memiliki manfaat yang

dihasilkan belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat disekitarnya sebagai kepedulian untuk menjaga dan menunjang kegiatan pariwisata masih kurang.

- e. Belum optimalnya produktivitas perikanan, peternakan dan pertanian maupun industri kerajinan (Handycraft) berorientasi Pariwisata.
 - f. Kerjasama dengan investor dalam pengembangan obyek wisata masih kurang.
 - g. Kurangnya produk wisata yang atraktif, inovatif dan edukatif.
 - h. Meningkatkan peran industri kerajinan dan keanekaragaman asset seni budaya daerah dalam mendukung pengembangan pariwisata.
2. Urusan Kebudayaan
- a. Keterlibatan masyarakat dalam pelestarian situs budaya dan seni budaya masih kurang.
 - b. Kualitas seni budaya kelompok tradisional belum memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata.
 - c. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan seni dan budaya.
 - d. Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari kesenian dan Kebudayaan daerah.
 - e. Kesenian dan Kebudayaan di Kabupaten Mojokerto masih belum diinventarisasi, dipublikasikan
3. Urusan Pemuda dan Olahraga
- a. Lemahnya manajemen olahraga.
 - b. Kurang intensifnya upaya-upaya pembibitan. Lemahnya pembibitan atlet sejak usia muda, belum adanya klub olahraga di sekolah-sekolah, dan kurang memadainya sarana prasara
 - c. na olahraga
 - d. Minimnya sarana dan prasarana untuk berolahraga dan pusat kreativitas pemuda.
 - e. Kurangnya kompetisi olahraga baik dalam skala lokal maupun regional.
 - f. Masih rendahnya tingkat pendidikan/ pengetahuan dan ketrampilan di kalangan pemuda.
 - g. Rendahnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan tenaga keolahragaan.
 - h. Kurangnya tenaga professional untuk menangani olahraga pelajar dan masyarakat.

D. Cascading Kinerja

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyalarsan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Adapun cascading kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto mendukung Misi 2 Kepala Daerah sebagai berikut :

CASCADING DISBUDPORAPAR		Misi 2 Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan										
		TUJUAN										
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)												
INDIKATOR TUJUAN												
Persentase Peningkatan PAD Pariwisata												
SASARAN												
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih dan Transparan		Meningkatnya kunjungan wisatawan						Meningkatnya kapasitas pemuda				
INDIKATOR SASARAN												
Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah		Pertumbuhan Wisatawan						Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		Peningkatan prestasi olahraga		
PROGRAM												
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota		1. Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Program pemasaran pariwisata	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program pengembangan kebudayaan	Program pengembangan kesenian tradisional	Program pembinaan sejarah	Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	Program pengembangan kapasitas kepramukaan	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
INDIKATOR PROGRAM												
Nilai SAK IP Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi yang terintemalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	Persentase peningkatan DTW	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Persentase ekraf yang dikembangkan Persentase Pengembangan pemanfaatan dan perlindungan HAKI	Persentase Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase kebudayaan yang dikembangkan	Persentase pengembangan kesenian tradisional	Persentase peningkatan pembinaan sejarah	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

CASCADING DISBUDPORAPAR		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota											1
KEGIATAN													
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
INDIKATOR KEGIATAN													
Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target		Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan							Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	
SUB KEGIATAN													
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan Bahan / Material	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
INDIKATOR SUB KEGIATAN													
Jumlah dokumen	Jumlah dokumen	Jumlah dokumen penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah pengadaan pakaian ASN	Jumlah Waktu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Waktu Bahan Logistik Kantor	Jumlah Waktu Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Waktu Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Waktu Penyediaan Bahan / Material	Jumlah Waktu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Tenaga Kerja yang Tersedia	Jumlah Waktu Pemeliharaan Gedung Kantor	Jumlah Waktu Perawatan dan Berfungsi Baik

CASCADING DISBUDPORAPAR

2

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Program Pemasaran Pariwisata				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				
KEGIATAN															
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota				Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	
INDIKATOR KEGIATAN															
Jumlah DTW Kabupaten yang dikelola	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	Jumlah dokumen destinasi pariwisata	Jumlah rekam TDUP yang ditetapkan	Jumlah media promosi pariwisata				Jumlah item ekraf yg dikembangkan	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dikembangkan	Jumlah obyek pemajuan tradisi budaya yg diastarikan	Jumlah seni yang dibina		Jumlah cagar budaya peringkat kabupaten	Jumlah CB (yg dilindungi +dikembangkan + dimanfaatkan)	
SUB KEGIATAN															
Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Penetapan Cagar Budaya	Pelindungan Cagar Budaya
INDIKATOR SUB KEGIATAN															
Jumlah Obyek Wisata yang Dipelihara	Jumlah dokumen perencanaan	Jumlah destinasi wisata yang dikembangkan	Jumlah rekomendasi TDUP yang diterbitkan	Jumlah usaha pariwisata yg dibina	Jumlah Media Promosi Pariwisata	Jumlah promosi event daerah yg terlaksana	Jumlah Dokumen	Jumlah kekayaan intelektual yang difasilitasi	Jumlah peserta pelatihan	Jumlah obyek pemajuan Tradisi Budaya yg dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	Jumlah obyek pemajuan yg dibina	Jumlah sdm yg ditingkatkan kompetensinya	Jumlah lembaga yg dilindungi/ kapasitas tata kelolanya	Jumlah Cagar Budaya yg ditetapkan	Jumlah CB yang dilindungi

CASCADING DISBUDPORAPAR

3

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan		
KEGIATAN									
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemula, dan Pemuda	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
INDIKATOR KEGIATAN									
Jumlah pemuda pelopor/pemuda kader/wirasaha muda pemula	Jumlah pemuda yang diberdayakan dan dikembangkan		jumlah atlet olahraga yang dibina	Jumlah atlet olahraga yang mengikuti kejuaraan	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina	Jumlah organisasi olahraga yang dibina dan dikembangkan	Jumlah olahraga rekreasi yang dibina	Jumlah anggota pramuka/Kwarcab yang dibina	
SUB KEGIATAN									
Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
INDIKATOR SUB KEGIATAN									
Jumlah Peserta Pasikabraka	Jumlah pemuda pelopor	Jumlah Pemuda/OKP	Jumlah sarpras yang Difasilitasi	jumlah atlet yg ikut kejuaraan	jumlah atlet yg ikut kejuaraan	Jumlah atlet yang dibina	Jumlah organisasi olahraga yg dikembangkan	Jumlah peserta pemasaran festival dan olahraga rekreasi	Jumlah anggota pramuka

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan Latar Belakang disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) yang disusun oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2024 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang acuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagaimana penjabaran dari RPJMD Kabupaten Mojokerto 2021-2026, yang kemudian dari Renstra tersebut akan diturunkan dalam bentuk Renja sebagai dasar Rencana Kerja tahunan (RKT), yang selanjutnya tertuang lebih terinci sebagai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Capaian Kinerja dan Realisasi pelaksanaan dalam dokumen DPA tersebut dijabarkan dalam program dan kegiatan yang disahkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan pada tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi sebagaimana dalam penjabarannya secara analisis capaian kinerja dinas sesuai dengan dokumen Renstra 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dengan indikator kinerja dan capaiannya secara rinci dan jelas. Selanjutnya dianalisis Penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusinya serta Analisis Penggunaan sumber daya

anggaran. Realisasi anggaran diuraikan berdasarkan sumber pendanaan. Selanjutnya diselaraskan dengan realisasi anggaran PAD dan pendanaan APBD dan APBN yang diperoleh dan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2024 berlangsung.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini berisikan Penutup yang menguraikan tentang tiga hal yaitu kesimpulan, permasalahan dan kendala, serta langkah kedepan/rekomendasi yang dihasilkan setelah berlangsungnya dan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Mojokerto untuk menguraikan permasalahan dan pemecahan, serta rekomendasi kebijakan yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan ditahun-tahun berikutnya.

Lampiran-Lampiran

- 1) Lampiran I
Matrik Reviu Renstra 2021-2026;
- 2) Lampiran II
Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024;
- 3) Lampiran III
Pengukuran Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;
- 4) Lampiran IV
Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudporapar Kabupaten Mojokerto
- 5) Lampiran V
Penghargaan dan Prestasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Untuk menentukan arah, tujuan dan masa depan yang hendak dicapai secara komprehensif, maka disusunlah Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) yang merupakan konsep yang digunakan dalam menjalankan organisasi. RENSTRA PD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi OPD serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat di implementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Visi sebagai salah satu komponen Perencanaan Strategis, adalah pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan untuk berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif, visi juga merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Adapun visi Bupati Mojokerto periode 2021-2026 sebagai berikut :

A. Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto yaitu : ***“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil, dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”***.

Penjabaran Visi tersebut adalah sebagai berikut:

Visi tersebut mengandung makna bahwa pada kepemimpinan Bupati Periode 2021 – 2026 bermaksud untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil, dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

- **TERWUJUD** dalam hal ini memiliki arti bahwa Pemerintah Kabupaten Mojokerto mampu mengaktualisasikan peran dan fungsinya secara optimal dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- **MAJU** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto yang lebih baik di bidang fisik, ekonomi, sosial, mental - spiritual, dan budaya menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi.
- **ADIL** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto melaksanakan pembangunan secara merata sehingga terwujud pemerataan hasil-hasil pembangunan secara seimbang baik antar kelompok sosial, antar desa maupun antar sector
- **MAKMUR** dalam hal ini memiliki arti bahwa Kabupaten Mojokerto mampu memenuhi kebutuhannya secara layak, terjadi peningkatan produksi pertanian dan hasil-hasil pedesaan lainnya, menurunnya jumlah pengangguran dan jumlah penduduk miskin.

B. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut diatas, misi Pemerintah Kabupaten Mojokerto sekaligus menjadi misi DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 adalah :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, trampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih dan transparan.
4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan

Dari keempat misi tersebut, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto mengemban misi kedua.

C. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) Tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategi. Berdasarkan visi dan misi DISBUDPORAPAR Tahun 2021-2026 dan tujuan pembangunan Kabupaten Mojokerto, maka ditetapkan tujuan pembangunan DISBUDPORAPAR sebagai berikut :

“Mewujudkan kemandirian ekonomi berdimensi kerakyatan melalui penguatan struktur ekonomi yang berorientasi pada Agrobisnis, agroindustri, pariwisata dan perbankan serta optimalisasi penerimaan PAD melalui peningkatan potensi sumber-sumber pendapatan daerah”

Tabel 2.1

Matriks Hubungan Antara Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan
Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Persentase Peningkatan PAD Pariwisata

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

D. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam kurun waktu 6 (enam) tahun (2021-2026) dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada, yaitu berdasarkan pada tujuan pembangunan yang telah ditetapkan, maka sasaran pembangunan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Matriks Hubungan Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran
1.	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan Wisatawan
		Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
			Peningkatan prestasi olahraga

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

VISI : Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia				
MISI II : Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan				
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Meningkatnya kapasitas pemuda	1. Pemberdayaan, fasilitasi dan pemberian stimulant kepada generasi muda serta pengembangan kewirausahaan pemuda	1.1. Peningkatan potensi dan peran pemuda melalui kreativitas, kepemimpinan dan kepeloporan serta kelembagaan 1.2. Pemberian keterampilan dan kewirausahaan pemuda	
		2. Peningkatan dan pembinaan atlet secara berkelanjutan	2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas atlet melalui kejuaraan-kejuaraan.	
		3. Penumbuhan budaya olahraga di masyarakat dengan mengolah-ragikan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga	3.1. Pelestarian olahraga tradisonal; 3.2. Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dengan kegiatan olahraga massal	
		4. Mengoptimalkan fasilitas kegiatan olahraga dan sarana prasarana olahraga	4.1. Meningkatkan sarana prasarana olahraga 4.2. Memberikan bantuan sarana/ prasarana olahraga	
	Meningkatnya kunjungan wisatawan	1. Pelestarian seni budaya daerah		1.1. Optimalisasi seni budaya daerah 1.2. Pelestarian warisan budaya sebagai pendukung obyek wisata
			2. Fasilitasi pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat	2.1. Mengembangkan budaya daerah sebagai sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan daya tarik wisata
			3. Pengembangan kawasan pariwisata secara komprehensif dan terpadu	3.1. Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata berbasis

			lokal, budaya, lingkungan dan berkelanjutan
		4. Peningkatan kualitas SDM pariwisata serta pengembangan pemasaran pariwisata yang terpadu dan sinergis	4.1. Pengembangan kerjasama promosi pariwisata secara optimal dan terpadu 4.2. Memberdayakan dan meningkatkan peran industri kecil dan kerajinan rakyat yang memberi nilai tambah daya tarik wisata 4.3. Pengembangan produk wisata secara kreatif dan inovatif yang berbasis potensi lokal 4.4. Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan secara sinergis

✓ Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (DISBUDPORAPAR) Kabupaten Mojokerto telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) telah mengacu pada review RPJMD dan review RENSTRA Tahun 2021-2026. IKU DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto yang menjadi acuan periode Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran
1	Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata)	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan Wisatawan
		Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan

	sejarah, ecotourism dll)		organisasi sosial
			kemasyarakatan
			Peningkatan prestasi olahraga

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 2.5

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Data Awal	Target Kinerja Pada Tahun Ke-				
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)		Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata		2,69	2,83	2,96	3,09	3,21
	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		0,26	0,31	0,35	0,38	0,40
		Peningkatan prestasi olahraga		3	4	4	5	5
	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan Wisatawan		1,02	1,23	1,35	1,50	1,75

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

E. Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu instansi pemerintah untuk mendapatkan hasil yang berguna demi terwujudnya sasaran,

tujuan serta visi dan misi dari instansi pemerintah itu sendiri. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran serta Indikator Kinerja Utama (IKU) DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto dapat diimplementasikan melalui 10 (sepuluh) program didukung 25 (dua puluh lima) kegiatan dan 31 (tiga puluh satu) sub kegiatan. Rincian program sebagai berikut :

a. Urusan wajib Kebudayaan

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan bertujuan mengembangkan dan melestarikan budaya lokal yang menjadi identitas daerah dan mempertahankan kebiasaan yang ada pada masyarakat yang menjadi keunikan wilayah/daerah tersebut. Tujuan tersebut dicapai sebagai upaya memperkuat ketahanan budaya daerah sehingga mampu menangkal penetrasi budaya asing yang bernilai negatif dan memfasilitasi proses adopsi dan adaptasi budaya asing yang bernilai positif dan produktif serta meningkatkan apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk dalam negeri yang bersifat kasat mata (*tangible*) maupun tidak kasat mata (*intangible*).
- 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional bertujuan mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional lokal agar bisa tetap menjadi warisan bagi generasi di masa depan.
- 3) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya bertujuan mempertahankan, melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan melestarikan keberadaan cagar budaya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan kegiatan berkesinambungan yang dilakukan secara terus-menerus dengan perencanaan yang matang dan sistematis.

b. Urusan wajib Pemuda dan Olahraga

- 1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri pemuda, mengembangkan potensi pemuda sebagai upaya peningkatan peran serta kepemudaan dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama.
- 2) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga bertujuan untuk meningkatkan pembibitan atlet dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan serta meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara luas dan merata dalam bidang keolahragaan.
- 3) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan bertujuan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan kader pramuka.

c. Urusan pilihan pariwisata

- 1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata bertujuan meningkatkan pengelolaan destinasi wisata dan daya tarik wisata yang

kompetitif dengan pendekatan profesional, kemitraan swasta, pemerintah dan masyarakat serta memperkuat jaringan kelembagaan dan mendorong investasi. Sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun dalam negeri dalam rangka meningkatkan kinerja industri atau usaha pariwisata di Kabupaten Mojokerto.

- 2) Program Pemasaran Pariwisata bertujuan meningkatkan kunjungan wisatawan, memasarkan produk industry pariwisata.
 - 3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual bertujuan memberikan perlindungan hukum bagi para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif atas produk mereka
 - 4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bertujuan meningkatkan kualitas kepariwisataan antara lain SDM pariwisata yang profesional dan kreatif.
- d. Program penunjang
- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, bertujuan untuk menunjang pelayanan administrasi perkantoran DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto.

1.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat global yang dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dan operasional oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam bentuk Renstra DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 yang tiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2024.

Penyusunan Renja (Rencana Kinerja) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2024 DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Rencana Kinerja Tahun 2024
DISBUDPORAPAR Kabupaten Mojokerto

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Program	Anggaran (Rp.)
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan wisatawan	Pertumbuhan Wisatawan	61%	Pariwisata	2.913.641.400
				Kebudayaan	1.091.696.900
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50%	Kepemudaan	520.000.000
		Peningkatan prestasi olahraga	75%	Olahraga	9.213.500.000
3.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.087.636.200
		Prestasi Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,8%		
		Indeks Profesionalitas ASN	82		
4	Optimalnya Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 inovasi	-	-

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

1.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Mojokerto untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Dalam lampiran perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2024, tertuang Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target pada tahun 2024 sebagaimana terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2.7

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	KINERJA UTAMA / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan	61 %
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50 %

		Peningkatan prestasi olahraga	75 %
3.	Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,8 %
		Indeks Profesionalitas ASN	82 (Tinggi)
4	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.800.070.200	APBD 2024
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	400.000.000	APBD 2024
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	8.213.500.000	APBD 2024
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	200.000.000	APBD 2024
5	Program Pengembangan Kebudayaan	941.696.900	APBD 2024
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	300.000.000	APBD 2024
7	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	2.180.141.400	APBD 2024
8	Program Pemasaran Pariwisata	500.000.000	APBD 2024
9	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	25.000.000	APBD 2024
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	395.000.000	APBD 2024

Pada tahun berjalan terjadi perubahan atau revisi terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Perubahan yang terjadi dapat menyangkut perubahan program, kegiatan, sub kegiatan dan juga alokasi

anggaran. Oleh karena perubahan tersebut, maka disepakati kembali perjanjian kinerja perubahan 2024 sebagaimana data berikut ini:

Tabel 2.8
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	KINERJA UTAMA / SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan	61 %
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50 %
		Peningkatan prestasi olahraga	75%

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,8 %
		Indeks Profesionalitas ASN	82 (Tinggi)
2	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.087.636.200	P APBD 2024
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	320.000.000	P APBD 2024
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	9.213.500.000	P APBD 2024
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	200.000.000	P APBD 2024
5	Program Pengembangan Kebudayaan	791.696.900	P APBD 2024

6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	300.000.000	P APBD 2024
7	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	2.156.641.400	P APBD 2024
8	Program Pemasaran Pariwisata	452.000.000	P APBD 2024
9	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	20.000.000	P APBD 2024
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	285.000.000	P APBD 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan dan kegagalan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, dan strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya, dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut, kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (*performance improvment*).

Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

3.1 Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluarkan dari hasil.

Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro. Penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realisasi dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sebagai keberhasilan pencapaiannya dapat mengidentifikasi sejauhmana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup :

- ✓ Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan.
- ✓ Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengeluaran kinerja kegiatan.

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, koreksi dan sinergi antara berbagai program dengan demikian keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh satu pilihan saja. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Capaian

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75% s/d 100%	Baik (B)
3	55% s/d 75%	Cukup (C)
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)

A. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Pencapaian Target Kinerja
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

No	Kinerja Utama/Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Tingkat Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	50	49,69	99,38	Baik	Bidang Kepemudaan
		Peningkatan prestasi olahraga (persen)	75	68,60	91,47	Baik	Bidang Olahraga
2.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	61	65,42	107,24	Baik Sekali	Bidang Pariwisata

No.	Kinerja Lainnya	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatnya Tata Kelola	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84	82,25	98,10	Baik	Sekretariat

	Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah	94,8%	91,49%	96,51	Baik	Sekretariat
		Indeks Profesionalitas ASN	82 (Tinggi)	83,26 (Tinggi)	101,54	Baik Sekali	Sekretariat
2.	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	1	1	100	Baik	Bidang Pemuda

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Dari tabel tersebut diatas, diketahui bahwa capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto rata-rata **Baik**, hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata telah dilaksanakan dengan baik:

1. Sasaran strategis “Meningkatnya kapasitas pemuda “ dengan indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tahun 2024 terealisasi sebesar 49,69% dengan tingkat capaian 99,38% dengan kategori “Baik”.

Perhitungan Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan diperoleh dari Jumlah Pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan (127.555 orang) dibagi dengan Jumlah Pemuda di Kabupaten Mojokerto (256.714 orang). Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Kurangnya kesadaran partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan ataupun kemasyarakatan
- ✓ Pengumpulan data membutuhkan waktu lama

Rencana Tindaklanjut :

- ✓ Melakukan sosialisasi dan kaderisasi pemuda untuk aktif di organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan
- ✓ Membuat aplikasi pengumpulan data kepemudaan

2. Sasaran strategis “Meningkatnya kapasitas pemuda” dengan indikator Peningkatan Prestasi Olahraga terealisasi sebesar 68,60% dengan tingkat capaian 91,47% dengan kategori “Baik”.

Peningkatan Prestasi Olahraga diperoleh dari Jumlah medali yang diperoleh (83 medali) dibagi dengan Jumlah Pemuda di Kabupaten Mojokerto (256.714 orang). Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Pembinaan dan kaderisasi atlet masih kurang optimal

Rencana Tindaklanjut :

- ✓ Melakukan kaderisasi atlet sejak dini
- ✓ Mengoptimalkan pelatihan dan pembinaan atlet

3. Sasaran strategis “Meningkatnya kunjungan wisatawan” dengan indicator Pertumbuhan wisatawan terealisasi sebesar 65,42% dengan capaian 107,24% dan kategori “Baik Sekali”. Pertumbuhan Wisatawan diperoleh dari perbandingan Kunjungan wisatawan Tahun N (2.143.571 orang) dengan Tahun 2021 (1.088.254 orang).

Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Pemasaran pariwisata kurang optimal
- ✓ Sarana Prasarana, Transportasi ke Obyek Wisata Kurang memadai
- ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat tentang potensi wisata dan budaya

Rencana Tindaklanjut :

- ✓ Menggaet influencer, menambah sebaran promosi pariwisata
- ✓ Sinergi dengan OPD terkait perbaikan sarpras dan transportasi umum
- ✓ Pembinaan, pendampingan serta fasilitasi seniman/budayawan
- ✓ Melakukan pertunjukan seni/budaya di area obyek wisata

4. Kinerja Lainnya “Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel” dengan indicator :

a. Nilai SAKIP PD terealisasi 82,25 (A) dengan tingkat capaian 98,10% dan kategori “Baik”

Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Untuk komponen Laporan Kinerja belum sesuai Permendagri Nomor 53 Tahun 2014 dan analisis perbandingan capaian kinerja belum mendalam

- ✓ Pemantauan rencana aksi setiap triwulan belum terdokumentasikan

Rencana tindak lanjut :

- ✓ Untuk penyusunan Laporan Kinerja tahun 2025 sesuai Permendagri Nomor 53 Tahun 2014 serta Menganalisis hasil capaian kinerja bidang lebih detail dan mendalam lagi sesuai hasil koordinasi dengan bidang
- ✓ Mendokumentasikan rapat pemantauan rencana aksi dan capaian kinerja triwulanan Disbudporapar

- b. Indeks Profesionalitas ASN terealisasi 83,26 (Tinggi) dengan tingkat capaian 101,54% dan kategori “Baik Sekali”

Walaupun sudah kategori “Baik Sekali”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Masih adanya ketidaksesuaian kualifikasi Pendidikan dengan jabatan yang diampu
- ✓ Kurangnya kesadaran pegawai untuk mengikuti pelatihan ataupun workshop peningkatan kompetensi

Rencana tindak lanjut :

- ✓ Mendorong pegawai untuk menyesuaikan kualifikasi Pendidikan sesuai Anjab/ABK
- ✓ Mendorong dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti Bimtek, Sosialisasi ataupun Workshop pengembangan kompetensi

- c. Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah terealisasi 91,49% dengan tingkat capaian 96,51% dan kategori “Baik”

Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Sisa penawaran tender Rehab/Pemeliharaan GOR dan Rehab/pemeliharaan gedung kantor
- ✓ Adanya refocusing anggaran yang membuat penyerapan tidak sesuai anggaran kas

Rencana tindak lanjut :

- ✓ Perencanaan tender lebih awal, dan koordinasi dengan pihak terkait (LPSE)
- ✓ Melakukan pemantauan tiap triwulan terkait penyerapan anggaran

5. Kinerja Lainnya “Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah” dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan. Terealisasi 1 inovasi yaitu Dita Sipadan (Digitalisasi Data Potensi Kepemudaan) dengan tingkat capaian 100% dan kategori “Baik”.

Walaupun sudah kategori “Baik”, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

- ✓ Inovasi masih berbentuk google form,

Rencana Tindaklanjut :

- ✓ Mengembangkan aplikasi berbasis web

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 - 2024

Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja setiap tahunnya, maka perlu adanya perbandingan capaian kinerja dari tahun ke tahun. Kinerja DISBUDPORAPAR tahun 2024 mengacu pada Reviu Renstra Tahun 2021 – 2026. Realisasi kinerja tahun 2021 s.d. tahun 2024 untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi 2021			Realisasi 2022			Realisasi 2023			Realisasi 2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	-	-	-	0,26	42,95	16519	45	45,99	102,2	50	49,69	99,38
		Peningkatan prestasi olahraga (persen)	-	-	-	3	56 (medali)	1866	65	116	178,46	75	68,60	91,47
2.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	-	-	-	1,02	8,01	785,29	10	60,47	604,7	61	65,42	107,24
3.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,04 (A)	82,02 (A)	99,98	82,64 (A)	81,68 (A)	98,84	83,24 (A)	81,80 (A)	98,84	83,84 (A)	82,25 (A)	98,10

Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)	-	-	-		90,21		91	94,69	104,05	94,8	91,49	96,51
	Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-		57,07		80	78,05	97,56	82 (Tinggi)	83,26 (Tinggi)	101,54
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	-	-	-		1		1	1	100	1	1	100

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024



Dari grafik diatas, diketahui Tahun 2021 beberapa indikator kinerja berbeda dengan tahun 2022, 2023 dan 2024. Untuk perbandingan indikator kinerjanya:

1. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk perbandingan tahun 2022 dengan tahun 2023 mengalami kenaikan karena semakin tingginya tingkat kesadaran pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan kepemudaan dan sosial masyarakat. Dan pada tahun 2024 capaian meningkat dikarenakan Disbudporapar melakukan inovasi kegiatan yaitu Lomba Pemuda Pelopor yang menjaring pemuda berprestasi di Kabupaten Mojokerto.
2. Peningkatan prestasi olahraga untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk tahun 2022 dan tahun 2023 berbeda satuan indikator namun memang untuk Tahun 2023 prestasi atlet Kabupaten Mojokerto meningkat dalam kejuaraan olahraga didukung pada tahun 2023 Kabupaten Mojokerto menjadi salah satu tuan rumah PORPROV VIII Jawa Timur. Dan ditahun 2024 mengalami kenaikan dikarenakan Disbudporapar bekerjasama dengan organisasi olahraga di Kabupaten Mojokerto dalam meningkatkan kaderisasi atlet muda serta partisipasi atlet dalam kejuaraan baik tingkat Nasional dan Provinsi bahkan tingkat Internasional (Paralimpik).
3. Pertumbuhan wisatawan untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk perbandingan tahun 2022 dan tahun 2023 sangat meningkat dikarenakan banyak faktor pada tahun 2023 kegiatan peningkatan daya Tarik wisata semakin meningkat, selain itu kegiatan promosi pariwisata yang dilaksanakan juga lebih banyak antara lain ada dua kegiatan besar yaitu : Majafest 2023 dan tuan rumah PORPROV VIII Jawa Timur (Closing

Ceremony). Dan tahun 2024 Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Mojokerto mengalami kenaikan dikarenakan sudah bervariasinya destinasi wisata, Disbudporapar juga melakukan fasilitasi pengembangan desa wisata sebagai wujud Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang menjadi variasi wisata yang banyak menarik minat wisatawan.

4. Nilai SAKIP Perangkat Daerah untuk tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 (82,02), namun tahun 2023 meningkat tapi masih lebih baik nilai tahun 2021. Penurunan nilai SAKIP dikarenakan ada Indikator Tujuan yang tidak ditampilkan di Dokumen Perencanaan serta dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) masih belum sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja. Dan Tahun 2024 meningkat karena Disbudporapar sudah melakukan proses Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan dan Evaluasi yang melibatkan seluruh pegawai serta mendukung Visi-Misi Kepala Daerah.
5. Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk perbandingan tahun 2022 dan tahun 2023 penyerapan anggaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mengalami peningkatan. Dan tahun 2024 mengalami penurunan selain adanya refocusing anggaran persiapan PILKADA juga adanya SILPA Penawaran tender untuk kegiatan rehab/pemeliharaan GOR Mojosari dan Gedung Kantor Disbudporapar.
6. Indeks Profesionalitas ASN untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk perbandingan tahun 2022 dengan tahun 2023 dan Tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan ASN Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sudah banyak mengikuti Bimtek/Pelatihan baik secara offline/online.
7. Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan untuk tahun 2021 masih belum ada realisasi dikarenakan peralihan perubahan dokumen Renstra, untuk tahun 2022 dan 2023 terdapat inovasi "Sri Gitarja". Dan Tahun 2024 Disbudporapar membuat inovasi Duta Sipadan yang berisi data pemuda, pelatihan, pemuda berwirausaha dll.

C. Capaian Kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan akhir periode Renstra

Adapun untuk mengetahui tingkat kemajuan capaian kinerja tahun 2024 apabila dibandingkan dengan akhir periode renstra dapat dijelaskan pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja s/d Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Akhir RPJMD /Renstra	Realisasi 2024 (%)	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,45	82,25 (A)	99,76
		Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)	96	91,49	95,30
		Indeks Profesionalitas ASN	83	83,26(Tinggi)	100,29
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	50	49,69	99,38
		Peningkatan prestasi olahraga (medali)	75	68,60	91,47
3.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	61	65,42	107,24
4.	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	1	1	100

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Berdasarkan tingkat kemajuan pencapaian sasaran target akhir reuiu renstra tahun 2021-2026 maka ada beberapa indikator sasaran yang telah mencapai atau melampaui target renstra yakni :

- a. Pertumbuhan wisatawan dengan realisasi capaian kinerja 65,42% yang berarti telah melampaui target akhir periode Renstra Disbudporapar Tahun 2021-2026;
- b. Indeks Profesionalitas ASN dengan realisasi capaian kinerja 83,26 (Tinggi) yang berarti telah melampaui target akhir periode Renstra Disbudporapar Tahun 2021-2026; dan
- c. Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan dengan realisasi capaian kinerja 1 inovasi yang berarti telah melampaui target akhir periode Renstra Disbudporapar Tahun 2021-2026.

D. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Nasional.

Sedangkan penjelasan mengenai perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional dijelaskan pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi 2024	Realisasi Nasional
Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,25 (A)	-
	Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)	91,49	
	Indeks Profesionalitas ASN	83,26 (Tinggi)	
Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	49,69	-
	Peningkatan prestasi olahraga	68,60	-

Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	65,42	-
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	1	

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Kinerja	Realisasi 2024	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	2.143.571	218.458	1.021.084.031
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	58	102.949	12.658.048

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi nasional, masih belum ada, namun untuk realisasi provinsi tahun 2023 sebagai berikut :

- ✓ Realisasi Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat sebesar 7,73%
- ✓ Realisasi peningkatan prestasi olahraga sebesar 214 medali

3.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Ditinjau dari capaian kinerja masing-masing sasaran untuk tahun 2024, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi.

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja terhadap 10 (sepuluh) program didukung 22 (dua puluh dua) kegiatan dan 36 (tiga puluh enam) sub kegiatan, Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Mojokerto tahun 2016–2021, terdapat 1 (satu) misi dan 1 (satu) tujuan, serta 2 (dua) sasaran strategis. Analisa dari kedua sasaran strategis tersebut dipergunakan untuk

mencapai satu tujuan dan satu misi dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagaimana uraian berikut :

Tujuan 1

Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)

Sasaran strategis 1.1

Meningkatnya kunjungan wisatawan. Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja yaitu Pertumbuhan wisatawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1

Tujuan 1 : Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)				
SASARAN STRATEGIS 1.1				
Meningkatnya kunjungan wisatawan				
No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2024	
			Target %	Realisasi %
1.	Pertumbuhan wisatawan	Persen	61	65,42

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2024

Dari tabel tersebut indikator Pertumbuhan Wisatawan diperoleh dari hasil pengukuran jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021. Sasaran "Pertumbuhan wisatawan" ini diukur dengan formulasi :

$$\left(\frac{jml\ wisatawan\ tahun\ N}{jml\ wisatawan\ tahun\ awal} \right)^{1/y} - 1 \times 100\%$$

Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2024 DISBUDPORAPAR yang mendukung kepada pencapaian **sasaran strategis 1.1 Meningkatnya kunjungan wisatawan** yaitu urusan pariwisata (peningkatan daya tarik wisata, promosi pariwisata, pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf) dan urusan kebudayaan (pengembangan kebudayaan, kesenian tradisional, pelestarian dan pengelolaan cagar budaya) :

Urusan Pariwisata

- 1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota**

Kegiatan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan Luar Negeri pada tahun 2024 berupa pengadaan baliho, spanduk, iklan media cetak dan elektronik, cetak leaflet, cetak kalender, cetak brosur, buku promosi pariwisata. Selain itu Disbudporapar juga melaksanakan kegiatan promosi lainnya antara lain berpartisipasi dalam Raka Raki Jawa Timur pada tanggal 05 Oktober 2024 (wakil Yuk Kab Mojokerto terpilih menjadi Wakil I Raki Jawa Timur), Bursa Pariwisata (23 s/d 26 Mei 2024), Festival Dewi Cemara (2 s/d 4 Agustus 2024) dll.



2. Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan pelaku usaha melaksanakan Standar usaha Resiko Menengah Rendah di Kab / Kota (Pembinaan dan Pengawasan Jasa Usaha Pariwisata)



Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tiap tahun melaksanakan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata. Pada Tahun 2024 Disbudporapar menyelenggarakan Sosialisasi, Pembinaan dan Pengawasan Cafe, Rumah makan, restoran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 bertempat di Ruang Pertemuan Disbudporapar yang diikuti oleh 40 orang. Sosialisasi ini selain bertujuan agar pelaku usaha sektor pariwisata sadar akan kewajiban memiliki ijin usaha pariwisata.

3. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

❖ **Hunting dan Workshop Fotografi**

Tahun 2024 Disbudporapar menyelenggarakan Hunting dan Workshop Fotografi yang diikuti 50 peserta bertujuan untuk mengembangkan potensi, menambah ilmu tentang fotografi yang mana bermanfaat sebagai media promosi Obyek Wisata yang ada di Kabupaten Mojokerto.

❖ **Bimtek Desa Wisata**

Disbudporapar Kabupaten Mojokerto pada tanggal 05 Juni tahun 2024 menyelenggarakan kegiatan Bimbingan teknis kelembagaan desa wisata

yang diikuti oleh 40 orang dari pengelola Desa Wisata dan wisata desa se Kabupaten Mojokerto.

4. Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

Tahun 2024 Disbudporapar memfasilitasi tenaga kerja bidang pariwisata mengikuti Sertifikasi Barista (24 April 2024) kepada 30 orang barista. Dan Sertifikasi Tour Guide (19 Juni 2024) kepada 30 orang Tour Guide di Obyek Wisata oleh Lembaga Sertifikasi Profesi PARNAS.

5. Pemeliharaan Obyek Wisata

Pemeliharaan obyek wisata yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain:

a. Kolam VVIP

Pemeliharaan Fasilitas Umum, pengecatan dan pembangunan pagar VVIP Kolam air panas.



b. Pemeliharaan Ubalan Waterpark

Pemeliharaan Fasilitas Umum, Pengecatan, dan Pembangunan Pintu Gerbang.





- c. Pembangunan Selatsar Troloyo Depan Masjid dan Pemeliharaan Fasum serta pengecatan



Urusan Kebudayaan

1. *Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional*

❖ **Pagelaran Seni Budaya di Anjungan Jawa Timur TMII**

Disbudporapar Kab Mojokerto mengirim 50 orang Duta Wisata Kesenian Kabupaten Mojokerto dari SMAN Puri Kabupaten Mojokerto untuk mengikuti Pagelaran Seni Budaya di Anjungan Jawa Timur TMII Jakarta yang diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 20 Oktober 2024. Pada kesempatan kali ini Disbudporapar Kab Mojokerto menampilkan Pagelaran Dramatari "Gayatri Rajapatni".

❖ **Festival Seni Budaya Pelajar**

Dalam upaya meningkatkan kegiatan seni budaya di kalangan pelajar serta sebagai ajang kreasi anak muda dalam mengaktualisasikan dirinya, Disbudporapar menyelenggarakan Festival Seni Budaya Pelajar dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Mojokerto ke- 731 yang mengusung Festival Tari Bedoyo Putri Mojosakti yang diikuti oleh siswa SMA/SMK/MA se Kabupaten Mojokerto.

Festival Seni Budaya Pelajar yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024 berlangsung meriah. Pada kegiatan kali ini diperoleh pemenang, antara lain :

Festival Tari Bedoyo Putri Mojokerti

- SMPN 1 Dawarblandong (Juara I)
- SMPN 2 Dawarblandong (Juara II)
- SMPN 1 Gedeg (Juara III)
- SMPN 1 Puri (Juara Harapan I)
- SMPN 2 Puri (Juara Harapan II)
- SMPN 2 Jetis (Juara Harapan III)



❖ **Unduh-Unduh Patirtan**

Pada tanggal 22 April 2024 Disbudporapar menyelenggarakan kegiatan Ritual budaya Unduh-unduh Patirtan sebagai event untuk melestarikan tradisi setiap bulan Suro. Ritual unduh-unduh patirtaan diawali dengan pengambilan mata air di 18 sumber mata air setiap Kecamatan se-Kabupaten Mojokerto. Lalu Mata air tersebut dikumpulkan menjadi satu di Paseban Agung, Desa Trawas, Kecamatan Trawas

2. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan (Fasilitas Seniman)

Pada tahun 2024, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto memfasilitasi Wayang Kulit, bantengan (Hari Jadi Kota Mojokerto, Hari Tari se Dunia di ISI Solo dan penampilan di Bandara International Juanda sarana promosi seni/budaya di Kabupaten Mojokerto), banjari (Harlah NU di Sidoarjo) dll. Disbudporapar memfasilitasi para seniman/budayawan sebagai bentuk pelestarian, pengembangan seni budaya Kabupaten Mojokerto.

3. Pelindungan Cagar Budaya (Ekskavasi Candi Bajang Ratu)

Pada Tahun 2024, Disbudporapar melaksanakan Ekskavasi situs Bhre Kahuripan di Desa Klinterejo, Sooko. Situs berupa gapura candi Ekskavasi yang dilaksanakan dengan kerjasama Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XI Jatim yang diselenggarakan pada bulan Juli - Desember 2024.

Tabel 3.7
Anggaran Pendukung Sasaran Strategis 1.1

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.156.641.400	1.976.601.874
	Pemasaran Pariwisata	452.000.000	433.653.989

	Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	20.000.000	16.367.400
	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	285.000.000	282.947.225
	Pengembangan Kebudayaan	791.696.900	765.091.750
	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	300.000.000	278.800.420
TOTAL		4.005.338.300	3.753.462.658

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran ini dapat dilihat bahwa dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.005.338.300,- (Empat milyar lima juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) telah terealisasi sebesar Rp. 3.753.462.658,- (Tiga milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh dua ribu enam ratus lima puluh delapan rupiah) atau sebesar 93,71%.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran meningkatnya pembangunan, kepariwisataan sesuai dengan potensi yang dimiliki antara lain :

Urusan Pariwisata

1. Kurangnya sinergitas dan keterpaduan pengelolaan pariwisata Kabupaten Mojokerto.
2. Belum Optimalnya promosi pariwisata Kabupaten Mojokerto
3. Banyaknya jumlah benda cagar budaya yang baru ditemukan tetapi belum dipugar dan diteliti.
4. Kurangnya minat dan kepedulian generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional sehingga sulit untuk menelurkan generasi penerus, khususnya terhadap seni tradisi.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan melalui pembangunan, pengembangan destinasi, pemasaran dan kelembagaan pariwisata antara lain:

1. Kerjasama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dengan seluruh *stakeholder* terkait baik Pemerintah Kabupaten/Kota, masyarakat pariwisata untuk mengembangkan pembangunan pariwisata berkelanjutan.
2. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata yang akan mendukung profesi di dunia pariwisata, yang menuntut standar kompetensi yang baik karena melakukan pelayanan terhadap tamu, pelanggan, atau wisatawan.
3. Menumbuhkan minat generasi muda dengan kaderisasi seniman/budayawan muda di sekolah-sekolah.
4. Mengembangkan dan melestarikan keragaman dan kekayaan seni budaya sebagai daya tarik wisata.

5. Mengintensifkan sosialisasi dan registrasi cagar budaya.

Sasaran strategis 1.2

Meningkatnya kapasitas pemuda

Sasaran ini dapat diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dan Peningkatan prestasi olahraga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8

Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis 1.2

Tujuan 1 : Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)				
SASARAN STRATEGIS 1.2				
Meningkatnya kapasitas pemuda				
No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2024	
			Target	Realisasi
1.	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persen	50	49,69
2.	Peningkatan prestasi olahraga	Persen	75	68,60

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2024

Dari tabel tersebut indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan diperoleh dari hasil pengukuran jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan pada tahun 2024 dibandingkan dengan jumlah pemuda di Kabupaten Mojokerto tahun 2024. Dan indikator Peningkatan prestasi olahraga diperoleh dari hasil pengukuran jumlah medali yang diperoleh tahun 2024 dibandingkan jumlah medali yang diperoleh tahun 2023. Sasaran "Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan" dan "Peningkatan prestasi olahraga" dapat diukur dengan formulasi :

- ✓ Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

$$\left(\frac{jml\ Pemuda\ yang\ berpartisipasi\ dalam\ Organisasi\ Kepemudaan}{jml\ Pemuda\ di\ Kabupaten\ Mojokerto} \right) \times 100\%$$

- ✓ Peningkatan prestasi olahraga

$$\left(\frac{jml\ medali\ yang\ diperoleh\ tahun\ N}{jml\ medali\ yang\ diperoleh\ tahun\ (N-1)} \right) \times 100\%$$

Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2024 yang mendukung pencapaian **sasaran strategis 1.2 Meningkatnya kapasitas pemuda** yaitu urusan pemuda dan olahraga (peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi olahraga, peningkatan kapasitas keolahragaan):

URUSAN KEPEMUDAAN

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota (Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten Mojokerto)



Disbudporapar Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 menyelenggarakan Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten Mojokerto tingkat SMA/SMK/MA Negeri/Swasta se-Kabupaten Mojokerto pada tanggal 20 Maret s/d 28 Oktober 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang. Pemenang dalam kegiatan ini antara lain :

- Bidang Pendidikan
 1. Muh. Ariqoh Bahrul Ulum (Ngoro)
 2. Anton Agus Setiawan (Jatirejo)
 3. Darma Maulana (Bangsal)
- Bidang Seni dan Budaya
 1. Satria Dava Hari Wijaya (Gedeg)
 2. Muhammad Adi Chandra (Kutorejo)
 3. Sapta Aji Ramadhani (Puri)
- Bidang Pengelolaan SDA, Lingkungan & Pariwisata
 1. Slamet Nur Fauzi (Trawas)

2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha

a. Pelatihan Kewirausahaan (Shibori) dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Mei 2024 yang diikuti 25 peserta. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dalam membuat batik dengan Teknik pewarnaan kain dari Jepang. Selain itu diharapkan pemuda/pemudi di Kabupaten Mojokerto termotivasi untuk berwirausaha.



b. Pelatihan Desain Grafis dilaksanakan pada tanggal 30 – 31 Mei 2024 yang diikuti 25 peserta. Kegiatan ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan teknik yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan prinsip dasar desain, menerapkan prinsip dasar komunikasi, merapikan desain brief, mengoperasikan perangkat

lunak desain, dan menciptakan karya desain.

URUSAN KEOLAHRAGAAN

1. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

- Lomba Olahraga Tradisional



Pada Tahun 2024, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto menyelenggarakan kegiatan Lomba olahraga Tradisional (Hadang dan Panahan, di Gor Mojosari dalam rangka Hari Jadi Kab Mojokerto ke 371 pada tanggal 04 Mei 2024. Lomba yang diikuti 95 Siswa/i Tingkat SD dan SMP se – Kabupaten Mojokerto bertujuan melestarikan olahraga tradisional di tengah modernisasi zaman.

- Pengiriman atlet POPDA XIV Jatim 2024

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto memfasilitasi pengiriman atlet untuk mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Daerah XIV Jatim 2024 yang dilaksanakan di Kabupaten Bangkalan. Atlet yang dikirim yakni 115 atlet Tingkat SMP dan SMA se – Kabupaten Mojokerto Cabang Olahraga yang diikuti atlet Kabupaten Mojokerto antara lain: Sepak Bola, Kereta, Wushu, Taekwondo, Pentaque, dan Catur. Dalam Kejuaraan ini atlet Kabupaten Mojokerto berhasil meraih total 3 medali emas, 6 medali perak dan 5 medali perunggu.

- Invitasi Olahraga Tradisional Provisini Jawa Timur

Invitasi Olahraga Tradisional Provisini Jawa Timur diselenggarakan di Alun-alun Merdeka Ngawi pada tanggal 31 Juli s/d 01 Agustus 2024. Disbudporapar memfasilitasi pengiriman 15 atlet Tingkat SMP dan SMA se – Kabupaten Mojokerto untuk mengikuti lomba olahraga tradisional (sumpitan, gobak sodor, dagongan, terompah panjang, dan egrang).



2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota (Pemeliharaan Sarana Olahraga)

Pemeliharaan Sarana Olahraga Disarpورا Tahun 2024 yang dilakukan adalah rehap atap gedung olahraga, tribun stadion (atap), gedung indoor (atap), ruang genset, pengecatan dan pengadaan sarpras pemeliharaan GOR Mojosari.



Tabel 3.9
 Anggaran Pendukung Sasaran Strategis 1.2

INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
Meningkatnya kapasitas pemuda	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	320.000.000	284.761.171
	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	9.213.500.000	8.778.007.789
	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	200.000.000	200.000.000
TOTAL		9.733.750.000,-	9.262.768.960,-

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2024

Total anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran ini dapat dilihat bahwa dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.733.750.000,- (Sembilan milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dapat direalisasikan sebesar Rp. 9.262.768.960,- (Sembilan milyar dua ratus enam puluh dua juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) atau sebesar 95,16 %.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran Meningkatkan prestasi dalam pembangunan antara lain :

1. Belum optimalnya pembinaan dan pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
2. Anggaran peruntukan pengembangan kapasitas kepemudaan terbatas.
3. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan bagi pemuda
4. Masih minimnya jumlah atlit dan cabor yang berprestasi juga pembinaan bagi pelatih dan atlit olahraga untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi
5. Belum memadainya sarana dan prasarana olahraga guna menunjang prestasi bagi atlit dan sarana olahraga bagi masyarakat.

Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran Meningkatkan prestasi dalam pembangunan antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan melalui berbagai leading sector.
2. Mengoptimalkan peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
3. Meningkatkan pembinaan bagi atlet

➤ Kegiatan Rutin

Disbudporapar selain mengampu urusan Pariwisata, Urusan Kebudayaan, dan Urusan Pemuda dan Olahrag juga melaksanakan urusan rutin pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan rincian kegiatan :

Tabel 3.10
Realisasi Keuangan Kegiatan Rutin Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		
		TARGET	REALISASI	%
	A. Pogram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.087.636.200	6.037.011.170	85,18
1.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.364.407.000	4.534.512.130	84,53
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	166.050.600	137.120.280	82,58
3.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	655.200.000	634.748.886	96,88
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	901.978.600	730.629.874	81
	J U M L A H	7.087.636.200	6.037.011.170	85,18

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

3.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Berikut penggunaan sumber daya anggaran tahun 2024:

Tabel 3.11
Alokasi Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)		%
			TARGET	REALISASI	
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan	4.005.338.300	3.753.462.658	93,71
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	520.000.000	484.761.171	93,22
		Peningkatan prestasi olahraga	9.213.500.000	8.778.007.789	95,27
NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)		%
			TARGET	REALISASI	

1.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	7.087.636.200	6.037.011.170	85,18
		Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)			
		Indeks Profesionalitas ASN			
2.	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	-	-	
JUMLAH			20.826.474.500,-	19.053.242.788,-	91,49

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Tabel 3.12
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran 1. Meningkatnya kunjungan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	61	65,42	107,24	4.005.338.300	3.753.462.658	93,71
1.1 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan DTW	40	46,15	115,38	2.156.641.400	1.976.601.874	91,65
1.2 Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan promosi pariwisata	36	50	138,89	452.000.000	433.653.989	95,94
1.3 Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan	Persentase ekraf yang dikembangkan	30	30,5	101,67	20.000.000	16.367.400	81,84

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual							
1.3 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf	25,5	26	105,8	285.000.000	282.947.225	99,28
1.4 Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dikembangkan	17,7	30,43	171,92	791.696.900	765.091.750	96,64
1.7 Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola	7,1	10,71	150,84	300.000.000	278.800.420	92,93
Sasaran 2. Meningkatnya kapasitas pemuda					9.733.500.000	9.262.768.960	95,16
	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50	49,69	99,38	520.000.000	484.761.171	93,22
2.2 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan (persen)	7	6,66	95,14	320.000.000	284.761.171	88,99
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5	2,60	52	200.000.000	200.000.000	100
	Peningkatan prestasi olahraga (persen)	75	68,60	91,47	9.213.500.000	8.778.007.789	95,27
2.1 Program Pengembangan	Persentase pengembangan	10	8,30	862,8	9.213.500.000	8.778.007.789	95,27

n Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	an kapasitas daya saing keolahragaan (persen)						
Sasaran lainnya: Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel					7.087.636.200	6.037.011.170	85,18
Pogram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)	82,25 (A)	98,10	7.087.636.200	6.037.011.170	85,18
	Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)	93	91,49	98,38			
	Indeks Profesionalitas ASN	82	83,26 (Tinggi)	101,54			
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	1	1	100			

Sumber data : Disparpora Kab. Mojokerto Tahun 2024

Keterangan :

Untuk formulasi capaian indikator program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan indikator Persentase peningkatan daya tarik wisata

$$\frac{\text{Daya tarik wisata yang dipelihara Tahun } N - \text{Daya tarik wisata yang dipelihara Tahun } (N - 1)}{\text{Daya tarik wisata yang dipelihara Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

2. Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Persentase peningkatan promosi pariwisata

$$\frac{\text{Jumlah media promosi Tahun } N - \text{Jumlah media promosi Tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah media promosi Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

$$\frac{\text{Jumlah ekraf yang dikembangkan}}{\text{Jumlah ekraf di Kab Mojokerto}} \times 100\%$$

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf

$$\frac{\text{Jumlah SDM pariwisata yg dibina}}{\text{Jumlah SDM pariwisata di Kab Mojokerto}} \times 100\%$$

5. Program Pengembangan Kebudayaan dengan indikator Persentase Kebudayaan yang Dikembangkan

$$\frac{\text{Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dibina}}{\text{Jumlah obyek pemajuan kebudayaan di Kab Mojokerto}} \times 100\%$$

6. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan indikator Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola

$$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yg dipelihara}}{\text{Jumlah cagar budaya di Kab Mojokerto}} \times 100\%$$

7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan indikator Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan

$$\frac{\text{Jumlah pemuda yg dibina Tahun } N - \text{Jumlah pemuda yg dibina Tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah pemuda yg dibina Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

8. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan indikator Persentase pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan

$$\frac{\text{Jumlah atlet yg dibina Tahun } N - \text{Jumlah atlet yg dibina Tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah atlet yg dibina Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

9. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan indikator Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan

$$\frac{\text{Jumlah anggota pramuka yg dibina}}{\text{Jumlah anggota pramuka se Kab Mojokerto}} \times 100\%$$

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2024 tercapai 91,49% dari pagu Rp 19.053.242.788,- (termasuk program atau kegiatan rutin yang mendukung operasional dinas). Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran cukup berhasil dalam mendukung tercapainya sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.13
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	%		TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
			CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN		
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	107,24	93,71	1,14	Efisien

2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	99,38	93,22	1,06	Efisien
		Peningkatan prestasi olahraga (medali)	91,47	95,27	0,96	Tidak Efisien
3	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	98,10	85,18	1,15	Efisien
		Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah (persen)	98,38	-	-	
		Indeks Profesionalitas ASN	101,54	-	-	
4	Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (persen)	100	-	-	

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat efisiensi sasaran "Meningkatnya kunjungan wisatawan" sebesar 1,14 atau efisien karena untuk mencapai kinerja 107,24% diperlukan capaian anggaran sebesar 93,71%
2. Tingkat efisiensi sasaran " Meningkatkan kapasitas pemuda" dengan indikator
 - ✓ Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tingkat efisiensi sebesar 1,06 atau efisien karena untuk mencapai kinerja 99,38% diperlukan capaian anggaran sebesar 93,22%
 - ✓ Peningkatan prestasi olahraga efisiensi sebesar 0,96 atau tidak efisien karena untuk mencapai kinerja 91,47% diperlukan capaian anggaran sebesar 95,27%

3. Tingkat efisiensi sasaran " Nilai SAKIP Perangkat Daerah" sebesar 1,15 atau efisien karena untuk mencapai kinerja 98,10% diperlukan capaian anggaran sebesar 85,18%

Pencapaian kinerja juga dapat dilihat dari perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto yang dapat memberikan kontribusi Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi obyek wisata dan olahraga. Pencapaian target dan realiasi perolehan PAD tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Perolehan PAD Disbudporapar Kab. Mojokerto

NO	TAHUN ANGGARAN	TARGET	REALISASI	%
1.	Tahun 2015	4.883.508.232,-	5.598.360.793,-	114,64
2.	Tahun 2016	5.995.822.000,-	7.311.150.464,-	121,93
3.	Tahun 2017	8.059.209.500,-	8.924.401.736,-	110,73
4.	Tahun 2018	10.694.900.950,-	13.237.950.156,-	123,78
5.	Tahun 2019	13.849.550.500,-	11.159.390.420,-	80,58
6.	Tahun 2020	5.816.411.200,-	5.300.739.000,-	91,13
7.	Tahun 2021	6.000.000.000,-	2.690.384.300,-	44,84
8.	Tahun 2022	13.936.948.500,-	6.214.169.102,98	44,59
9.	Tahun 2023	13.166.034.000,-	8.698.945.147,-	66,07
10.	Tahun 2024	14.023.000.000,-	7.556.211.000,-	53,88

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target PAD dari sektor pariwisata pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dari tahun ke tahun fluktuatif, 4 tahun awal (2015 s/d 2018) realisasi lebih dari 100%. Pada tahun 2021 realisasi 44, 84 % dikarenakan adanya PPKM karena dampak Covid-19 dari target PAD . Tahun 2022 capaian PAD 44,59% menurun karena target meningkat dari tahun 2021. Realisasi capaian PAD Tahun 2023 meningkat 66,07 %, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan dari target sebesar Rp. 14.023.000.000,- (Empat belas milyar dua puluh tiga juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 7.556.211.000,- (Tujuh milyar lima ratus lima puluh enam juta dua ratus sebelas ribu rupiah).

Tabel 3.15
PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024
PADA DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA

OBYEK WISATA	TARGET	S/D BULAN INI	Capaian (%)
	(Rp)	(Rp)	
Ret. Tempat Rekreasi & Olahraga			
Wana Wisata Padusan Pacet	5.500.000.000,00	2.261.859.000,00	41,12
Kolam / Pemandian Air Panas	3.500.000.000,00	1.899.198.000,00	54,26
Dlundung	1.000.000.000,00	639.958.000,00	64,00
Ubalan	1.221.500.000,00	500.670.000,00	40,99
Jolotundo	1.043.000.000,00	932.409.000,00	89,40
Makam Religius Troloyo	800.000.000,00	617.028.500,00	77,13
Museum Trowulan	360.000.000,00	247.156.000,00	68,65
Coban Cunggu	240.000.000,00	140.783.000,00	58,66
Candi Brahu	43.000.000,00	57.004.500,00	132,57
Candi Bajang Ratu	43.000.000,00	58.967.500,00	137,13
Candi Tikus	43.000.000,00	53.570.000,00	124,58
Candi Wringin Lawang	43.000.000,00	5.374.500,00	12,50
Candi Gentong	-	-	-
Candi Kedaton	43.000.000,00	2.894.500,00	6,73
Kolam VIP	-	-	-
Ret. Penyewaan Tanah dan Bangunan			
Gor In Dor Mojosari	50.000.000,00	33.195.000,00	66,39
Stadion Mojosari Out Dor	15.000.000,00	19.850.000,00	132,33
Ret. Gedung di Kolam Air Panas Padusan	35.000.000,00	35.208.000,00	100,59
Ret. Gedung di Ubalan Waterpark	37.000.000,00	44.540.500,00	120,38
Ret. Gedung di Air Terjun Coban Cunggu	3.500.000,00	2.795.000,00	79,86
Pesanggrahan/Vila			
Retribusi Penginapan Jolotundo	3.000.000,00	3.750.000,00	125,00
Jumlah	14.023.000.000,00	7.556.211.000,00	53,88

Sumber data : Disbudporapar Kab. Mojokerto Tahun 2024

3.5 Penghargaan

Disbudporapar yang mengampu urusan Pariwisata, urusan Kebudayaan serta urusan Pemuda dan Olahraga. Disbudporapar selain melaksanakan kegiatan Pembinaan, Pengawasan, Peningkatan juga melakukan Fasilitasi dan Pendampingan kepada Atlet, Pemuda, Seniman/Budayawan, Pelaku Pariwisata. Pada tahun 2024 menorehkan banyak prestasi, antara lain :

❖ **Urusan Pariwisata**

1. Government Techno Marketing Award Jawa Timur 2024 mendapat “Silver Winner”
2. Festival Dewi Cemara mendapat “10 Penyanyi Terbaik Virtual Tour”
3. Bursa Pariwisata Tahun 2024 mendapat “The Best Hospitality”

❖ **Urusan Kebudayaan**

1. Festival Dalang Muda Jawa Timur mendapat “5 Penyaji Terbaik”

❖ **Urusan Pemuda dan Olahraga**

1. Kejuaraan Dunia Bahrain pada cabor Para Bulutangkis mendapat medali emas
2. Paralimpiade Paris pada cabor Para Bulutangkis mendapat medali perak

3. Kejuaraan Nasional 2024 pada cabang Hockey Indoor (2 perunggu), cabang Kabbadi (1 perunggu), cabang Kurash (1 perak, 1 perunggu), cabang Menembak (1 perunggu), cabang Judo (1 perunggu), cabang Sepakbola (1 perunggu), cabang Sepak Takraw (1 perunggu) dan cabang Woodball (1 perunggu)
4. Kejuaraan Nasional Catur 2024 mendapat medali perunggu
5. Pekan Paralimpiade Nasional di Solo pada cabang Renang mendapat medali 2 emas dan cabang Para Tenis Meja mendapat 1 medali emas
6. Pekan Olahraga Nasional /PON XXI 2024 di Aceh pada cabang Bulutangkis mendapat 1 medali perunggu
7. POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) XIV 2024 di Kabupaten Bangkalan mendapat :
 - Cabang Sepakbola mendapat 1 medali perunggu
 - Cabang Wushu mendapat 1 medali perunggu
 - Cabang Karate mendapat 1 medali perunggu
 - Cabang Taekwondo mendapat 1 medali perunggu
 - Cabang Pentaque mendapat 1 medali perak
 - Cabang Catur mendapat 2 medali perak
 - Cabang Judo mendapat medali emas (1), medali perak (3) dan medali perunggu (1)
 - Cabang Sepaktakraw mendapat 2 medali emas
8. PEPARPEDA (Pekan Paralimpik Pelajar Daerah) di Kabupaten Bangkalan II 2024 mendapat :
 - Cabang Para Renang mendapat 3 medali emas
 - Cabang Para Tenis Meja mendapat 3 medali emas dan 1 medali perak
 - Cabang Para Catur mendapat 1 medali emas dan 1 medali perak
 - Cabang Para Atletik mendapat 1 medali perak dan 3 medali perunggu
9. FORDA (Festival Olahraga Masyarakat Daerah) II 2024 di Surabaya mendapat :
 - Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) beregu mendapat 1 medali emas
 - Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) mendapat 1 medali perak
 - Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (FESPATI) mendapat 3 medali perak dan mendapat 1 medali perunggu
 - Persatuan olahraga tradisional Indonesia (PORTINA) cabang olahraga tradisional (ketapel, sumpit, hadang, egrang, terompah, Tarik tambang dll) mendapat 1 medali perak

- Persatuan Binaraga dan Fisik Indonesia (PERBAFI) mendapat 1 medali perak
 - Pushbike mendapat 1 medali perak
10. PIALA KAJATI JATIM di Surabaya, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perak dan mendapat 2 medali perunggu
 11. PIALA GUBERNUR JAWA TIMUR di Surabaya, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perunggu
 12. Kejuaraan BNI Sirkuit Nasional A Kalimantan Tengah Tahun 2024, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perunggu
 13. PIALA KAPOLDA JATIM TINGKAT NASIONAL, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perunggu
 14. INTERSIO CUP EAST JAVA OPEN 2024, cabor Bulutangkis mendapat 2 medali perunggu
 15. Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jatim, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perunggu
 16. PIALA DISPORA PASURUAN TINGKAT JATIM, cabor Bulutangkis mendapat 3 medali emas dan 1 medali perunggu
 17. PIALA BENDO SPORT TINGKAT JATIM, cabor Bulutangkis mendapat 2 medali emas
 18. AIC MALANG TINGKAT JATIM, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali perak
 19. RBC BATU TINGKAT JATIM, cabor Bulutangkis mendapat 1 medali emas
 20. WALIKOTA BATU CUP TINGKAT PROVINSI, cabor Karate mendapat 3 medali emas dan 1 medali perak
 21. PIALA PANGLIMA TNI 2024 TINGKAT NASIONAL, cabor Karate mendapat 2 medali perunggu
 22. INVITASI OLAHRAGA TRADISIONAL TINGKAT PROVINSI, oltrad Hadang mendapat 1 medali perak dan oltrad Dagongan mendapat 1 medali perunggu
 23. Kelas WRABF 25 Meter KU Junior, cabor menembak mendapat 1 medali perunggu

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Tahun 2024 dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Capaian indikator sasaran RKT 2024 yang sesuai dengan Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tahun 2021 – 2026, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas pemuda dengan indikator :
 - Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan capaian kinerja sebesar 99,38% dan capaian anggaran sebesar 93,22%;
 - Peningkatan prestasi olahraga capaian kinerja sebesar 91,47% dan capaian anggaran sebesar 95,27%;
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator Pertumbuhan wisatawan capaian kinerja sebesar 107,24% dan capaian anggaran sebesar 93,71%;
3. Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator :
 - Nilai SAKIP Perangkat Daerah capaian kinerja sebesar 98,10% dan capaian anggaran sebesar 85,18%;
 - Indeks Profesionalitas ASN capaian kinerja sebesar 101,54;
 - Persentase realisasi anggaran Perangkat Daerah capaian kinerja sebesar 98,38%;
4. Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan capaian kinerja sebesar 100%.

Dari keseluruhan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2024, capaian kinerja rata-rata sebesar 94,87% dan capaian

anggaran sebesar 91,49% atau pada Kategori “Baik”.

B. Langkah Perbaikan

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Rencana Tidak Lanjut LKJIP DISBUDPORAPAR Tahun 2024

No	Langkah Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Time line		
				Tahun 2024	Tahun 2024 (Perubahan)	Tahun 2025
1.	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas sebaran promosi - Membangun fasilitas pariwisata mengikuti trend - Melakukan pembinaan/pelatihan untuk peningkatan kapasitas pelaku pariwisata - Fasilitasi seniman/budayaan - Mengadakan pagelaran seni/budaya di obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata - Program Pemasaran Pariwisata - Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual - Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Program Pengembangan Kebudayaan 	✓	✓	✓

			- Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya			
2.	Meningkatnya kapasitas pemuda	- Pembinaan/Pelatihan pemuda seperti Pelatihan Kewirausahaan, Pembinaan dan Fasilitas pemuda berprestasi dll - Fasilitas, pelatihan, dan pembinaan atlet	- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan - Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan - Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	✓	✓	✓

Mojokerto, Desember 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO


NORMAN HANDHITO, S.IP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19810207 200501 1 006

LAMPIRAN

1. Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024
3. Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2024
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

1. Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026

MATRIK RENCANA STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO PERIODE TAHUN 2021-2026

Visi : Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang maju, adil dan makmur melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia

Misi II : Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan

TUJUAN					SASARAN					CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
Uraian	Indikator	Formulasi	Kondisi awal	target	Uraian	Indikator	Formulasi	Kondisi awal	target	Strategi	Arah Kebijakan	
			2020	2024				2020	2024			
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Persentase Peningkatan PAD Pariwisata (persen)	jumlah PAD sektor pariwisata tahun N - jumlah PAD sektor pariwisata tahun (N-1)/jumlah	30	40	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	$\left(\frac{jml\ wisatawan\ tahun\ N}{jml\ wisatawan\ tahun\ awal}\right)^{1/y} - 1 \times 100$ Keterangan : N = sekarang Y = jumlah tahun perbandingan	-	61	- Pengembangan kawasan pariwisata secara komprehensif dan terpadu	Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan	

		PAD sektor pariwisata tahun (N-1) X 100%										
										<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas SDM pariwisata serta pengembangan pemasaran pariwisata yang terpadu dan sinergis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kerjasama promosi pariwisata secara optimal dan terpadu - Pengembangan produk wisata secara kreatif dan inovatif yang berbasis potensi local - Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan secara sinergis 	
										<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian seni budaya daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi seni budaya daerah - Pelestarian warisan budaya sebagai 	

											pendukung obyek wisata	
										- Fasilitas pelaksanaan aktivitas seni budaya masyarakat	Mengembangkan budaya daerah sebagai sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan daya Tarik wisata	
					Meningkatnya kapasitas pemuda	1. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jml pemuda yg berpartisipasi dalam oragnisasi kepemudaan / jml pemuda di Kab Mojokerto x 100%	-	50	- Pemberdayaan, fasilitasi dan pemberian stimulant kepada generasi muda serta pengembangan kewirausahaan pemuda	- Peningkatan potensi dan peran pemuda melalui kreativitas, kepemimpinan dan kepeloporan serta kelembagaan - Pemberian keterampilan-pilan dan kewirausahaan pemuda	

						2. Peningkatan prestasi olahraga	Jml medali yang diperoleh Tahun N / Jml medali yang diperoleh Tahun (N-1) x 100%	-	75	- Peningkatan dan pembinaan atlet secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas atlet melalui kejuaraan-kejuaraan	
										- Penumbuhan budaya olahraga di masyarakat dengan mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga	- Pelestarian olahraga tradisional - Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dengan kegiatan olahraga massal	
										- Mengoptimalkan fasilitas kegiatan olahraga dan sarana prasarana olahraga	- Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga	

2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2024

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO

TUJUAN			SASARAN STRATEGIS			PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Target	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Uraian	Indikator Program	Target 2024	
								Kinerja	Anggaran
1	2	3	5	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata sejarah, ecotourism dll)	Persentase Peningkatan PAD Pariwisata (persen)	40	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	61	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		40,0%	2.156.641.400
							Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola	11 dtw
						Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	3 obyek	1.840.141.400
						Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	14 unit	200.000.000
						Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi	1 dokumen	86.500.000

						Pariwisata Kabupaten/Kota			
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penetapan TDUP	20 rekom TDUP	30.000.000
						Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi	40 usaha	30.000.000
						PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		36,0%	452.000.000
						Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana promosi pariwisata	6 media promosi pariwisata	452.000.000
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 laporan	280.000.000
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	172.000.000
						PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		30,0%	20.000.000
						Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah item ekonomi kreatif yg dikembangkan	25 item	20.000.000

					Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	25 produk	20.000.000
					PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		25,5%	285.000.000
					Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	60 orang	195.000.000
					Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	60 orang	195.000.000
					Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi ekraf yang dikembangkan	100 orang	90.000.000
					Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100 orang	90.000.000
					PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN (SDG's)		17,7%	791.696.900
					Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek Budaya yang dikelola	50 seniman	150.000.000
					Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	50 seniman	150.000.000

						Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestarikan	5 objek pemajua n	641.696.900
						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	3 laporan	641.696.900
						PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA (SDG's)		7,10%	300.000.000
						Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang ditetapkan	20 obyek cb	50.000.000
						Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	10 cb	50.000.000
						Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah CB yg dikelola	2 objek cagar budaya	250.000.000
						Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	2 objek	250.000.000
			Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		7,00%	320.000.000
						Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda yang diberdayakan	300 orang	220.000.000
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	300 orang	220.000.000

						Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi pemuda yang diberdayakan	100 orang	100.000.000
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha	100 orang	100.000.000
				Peningkatan prestasi olahraga	75	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN		10,0%	9.213.500.000
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah atlet olahraga yang dibina	0	1.975.000.000
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	2 unit	1.975.000.000
						Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan	4 kegiatan	923.500.000
						Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	3 dokumen	135.700.000
						Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	200 orang	787.800.000
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina	20 atlet	3.115.000.000

					Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	20 orang	3.115.000.000
					Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	3 organisasi	3.200.000.000
					Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	3 dokumen	3.200.000.000
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		5,0%	200.000.000
					Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka/Kwarcab yang dibina	500 anggota pramuka	200.000.000
					Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 laporan	200.000.000
			Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (83,84)	7.087.636.200
						JUMLAH INOVASI	1	
					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target	60%	0
					Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	0
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 laporan	0

					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	93%	5.364.407.000
					Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	36 orang/bulan	5.364.407.000
					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	64	0
					Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	0	
					Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	0	
					Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	0	
					Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan	91%	166.050.600
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 paket	27.025.000
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	50.000.000
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 dokumen	5.000.000
					Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 paket	40.000.000

					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	44.025.600
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	91%	655.200.000
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 laporan	279.200.000
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	2 laporan	376.000.000
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	91%	901.978.600
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	24 kendaraan	64.678.600
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 unit	820.680.000
					Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 unit	16.620.000
								20.826.474.500

3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

4. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO

SASARAN STRATEGIS	Indikator Tujuan	Formulasi Perhitungan	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	PROGRAM	Indikator Program	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Pertumbuhan wisatawan (persen)	$\left(\frac{\text{jml wisatawan tahun } N}{\text{jml wisatawan tahun awal}}\right)^{1/y} - 1 \times 100$	61	65,42	107,24	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan DTW	40,0%	46,2%	2.156.641.400	1.976.601.874
		Keterangan : N = sekarang Y = jumlah tahun perbandingan				PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase peningkatan promosi pariwisata	36,0%	50,0%	452.000.000	433.653.989
						PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase ekraf yg dikembangkan	30,0%	30,5%	20.000.000	16.367.400
						PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf	25,5%	26,0%	285.000.000	282.947.225

						PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN (SDG's)	Persentase kebudayaan yang dikembangkan	17,7%	30,4%	791.696.900	765.091.750
						PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA (SDG's)	persentase cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola	7,10%	10,71%	300.000.000	278.800.420
Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (persen)	Jml pemuda yg berpartisipasi dalam oragnisasi kepemudaan / jml pemuda di Kab Mojokerto x 100%	50	49,69	99,38	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	7,00%	6,66%	320.000.000	284.761.171
	Peningkatan prestasi olahraga (persen)	Jml medali yang diperoleh Tahun N / Jml medali yang diperoleh Tahun (N-1) x 100%	75	68,6	91,47	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	10,0%	8,3%	9.213.500.000	8.778.007.789
						PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5,0%	2,6%	200.000.000	200.000.000
Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel						PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	A (83,84)	A (82,25)	7.087.636.200	6.037.011.170
							JUMLAH INOVASI	1	1		
							Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	93%	91,49%		0
										20.826.474.500	19.053.242.788

Tabel III.13 Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Rata-Rata Capaian Tahun 2022 -2024
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,64 (A)	83,24 (A)	83,84 (A)	81,68 (A)	81,8 (A)	82,25 (A)	98,40%
		Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	n/a	1	1	n/a	1	1	100%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target	60	60	60	55	50	54,55	88,63%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	2	2	2	2	100%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4	9	8	4	9	8	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	90%	91%	93%	90%	94,69%	91,49%	101%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	n/a	45 orang/bulan	36 orang/bulan	n/a	45 orang/bulan	36 orang/bulan	100%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	60	80	82	57	78,05	83,26	98,34%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan	90	92	91	90	90	90	98,90%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	n/a	3 paket	3 paket	n/a	3 paket	3 paket	100%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	n/a	1 paket	1 paket	n/a	1 paket	1 paket	100%

		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	n/a	1 dokumen	12 dokumen	n/a	1 dokumen	12 dokumen	100%
		Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	n/a	4 paket	4 paket	n/a	4 paket	4 paket	100%
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	n/a	1 laporan	12 laporan	n/a	1 laporan	12 laporan	100%
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	100%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	12	12	12	12	100%
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	n/a	12	2 laporan	n/a	12	2 laporan	100%
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	90%	90%	91%	90%	90%	91%	100%
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	n/a	21 unit	21 unit	n/a	21 unit	21 unit	100%
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	n/a	n/a	2 unit	n/a	n/a	2 unit	100%
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	n/a	2 unit	3 unit	n/a	2 unit	3 unit	100%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan			Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	7%	7,01%	7%	16,09%	3,69%	6,66%	125%

	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda yang diberdayakan	300 orang	200 orang	300 orang	300 orang	200 orang	150 orang	81,25%
	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Peserta Paskibraka	300 orang	n/a	n/a	300 orang	n/a	n/a	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	n/a	300 orang	300 orang	n/a	100 orang	150 orang	42%
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda yang diberdayakan	165 orang	n/a	100 orang	175 orang	n/a	50 orang	85%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha	15 orang	n/a	100 orang	15 orang	n/a	50 orang	50%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahraaan		Presentase Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahraaan	10%	10%	10%	17,24%	86,28%	8,30%	372%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah atlet olahraga yg dibina	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	100%
	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan	300 orang	200 orang	200 orang	300 orang	200 orang	198 orang	99,71%

		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	150 orang	n/a	n/a	150 orang	n/a	n/a	100%
		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	n/a	2 dokumen	3 dokumen	n/a	2 dokumen	2 dokumen	80%
		Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	jumlah atlet yg ikut kejuaraan	150 orang	20 orang	200 orang	150 orang	20 orang	198 orang	99,46%
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina	25 orang	20 orang	100 orang	8 orang	20 orang	81 orang	75%
		Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	25 Orang	20 orang	100 orang	8 orang	20 orang	81 orang	75%
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	3 organisasi	2 organisasi	3 organisasi	3 organisasi	2 organisasi	3 organisasi	100%
		Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah organisasi olahraga yg dikembangkan	3 organisasi	2 organisasi	3 organisasi	3 organisasi	2 organisasi	3 organisasi	100%
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah peserta olahraga rekreasi yang dibina	n/a	1000 orang	n/a	n/a	900 orang	n/a	100%
		Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	n/a	1000 orang	n/a	n/a	900 orang	n/a	100%
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan			Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5%	5,40%	5%	1,64%	0,94%	2,60%	34%
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota Pramuka Kwarcab yang dibina	150 orang	1000 orang	1000 orang	150 orang	922 orang	1000 orang	96,37%
		Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	n/a	1 laporan	1 laporan	n/a	1 laporan	1 laporan	100%

Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)		Persentase budaya lokal yang dikembangkan	10%	17,60%	17,70%	28,57%	17,14%	10,71%	124%
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek Budaya yang dikelola	n/a	1 objek	1 objek	n/a	1 objek	1 objek	100%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	n/a	50 orang	50 orang	n/a	80 orang	50 orang	130%
	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yg dilestarikan	n/a	n/a	4 objek	n/a	n/a	3 objek	75%
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	3 objek	n/a	n/a	3 objek	n/a	n/a	100%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	n/a	4 laporan	3 laporan	n/a	4 laporan	3 laporan	100%
Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)		Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	15%	10,20%	n/a	2,28%	10,64%	n/a	51,26%
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina	100 orang	20 orang	n/a	100 orang	20 orang	n/a	100%
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	50 orang	n/a	n/a	50 orang	n/a	n/a	100%

		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 lembaga	1 lembaga	n/a	5 lembaga	1 lembaga	n/a	100%
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)		Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan		7%	7,05%	7,10%	6,66%	13,33%	10,71%	145%
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	20 cb	n/a	20 cb	10 cb	n/a	20 cb	75%
		Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	n/a	n/a	20 cb	n/a	n/a	20 cb	100%
		Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	20 cb	n/a	n/a	10 cb	n/a	n/a	50%
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	2 cb	1 cb	2 cb	1 cb	1 cb	2 cb	80%
		Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	2 cb	n/a	n/a	1 cb	n/a	n/a	50%
		Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	n/a	1 cb	2 cb	n/a	1 cb	2 cb	100%
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (SDG's)		Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata		40%	40%	40%	250,00%	57,14%	46,15%	294%
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	n/a	1 kawasan	n/a	n/a	1 kawasan	n/a	100%
		Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	n/a	1 dokumen	n/a	n/a	1 dokumen	n/a	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola	1 objek	11 objek	11 objek	1 objek	11 objek	11 objek	100%

	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	1 objek	n/a	3 objek	1 objek	n/a	3 objek	100%
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	n/a	11 unit	10 unit	n/a	11 unit	10 unit	100%
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	n/a	1 laporan	1 laporan	n/a	1 laporan	1 laporan	100%
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah kegiatan penetapan TDUP	n/a	1 kegiatan	1 kegiatan	n/a	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah rekomendasi TDUP yang diterbitkan	20 rekom	n/a	n/a	20 rekom	n/a	n/a	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah usaha pariwisata yg dibina	25 usaha	1 kegiatan	n/a	22 usaha	1 kegiatan	n/a	88,46%
	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi	n/a	n/a	40 usaha	n/a	n/a	30 usaha	75%
Program Pemasaran Pariwisata (SDG's)		Persentase peningkatan promosi pariwisata	n/a	n/a	36%	n/a	n/a	50%	138%
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah media promosi pariwisata	7 media	7 media	6 media	7 media	6 media	6 media	95%

		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	n/a	2 dokumen	3 dokumen	n/a	2 dokumen	3 dokumen	100%
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	n/a	4 kegiatan	3 kegiatan	n/a	4 kegiatan	3 kegiatan	100%
		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1 dokumen	n/a	n/a	1 dokumen	n/a	n/a	100%
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)			Persentase ekraf yang dikembangkan	30%	n/a	30%	36,48%	n/a	30,50%	111%
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah item ekonomi kreatif yg dikembangkan	2 item	n/a	25 item	2 item	n/a	25 item	100%
		Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	n/a	n/a	25 produk	n/a	n/a	25 produk	100%
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)			Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf	30%	30%	25,50%	22,99%	31,74%	26%	94,42%
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan	120 orang	50 orang	90 orang	120 orang	50 orang	90 orang	86%
		Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	120 orang	50 orang	90 orang	120 orang	50 orang	90 orang	86%



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA